



TINDAK: Petugas memusnahkan kerupuk yang mengandung boraks di Pasar Giwangan Yogyakarta, Rabu (18/1).

Ratusan Kerupuk Mengandung Boraks Dimusnahkan

KOTA, *Joglo Jogja* – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melalui Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta memusnahkan 687,5 kilogram kerupuk puli mentah yang dikemas dalam 275 kantong, dengan cara dihancurkan oleh *truck compactor* sampah

di Pasar Giwangan, kemarin. Hal itu dilakukan karena kerupuk tersebut mengandung bahan berbahaya berupa boraks.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Veronica Ambar Ismuwardani mengatakan, kerupuk yang dimus-

nahkan adalah hasil operasi tangkap tangan yang dilakukan pada bulan Agustus 2022 lalu di Pasar Beringharjo. Operasi tangkap tangan terhadap distributor kerupuk dilakukan karena ada kecurigaan penggunaan bahan berbahaya.

"Dalam produk makanan yang dijual di pasar, setelah dilakukan pengtesan, terbukti ada kandungan boraks dalam makanan tersebut," katanya, kemarin.

Veronica mengatakan tidak ada penindakan secara hukum yang diberikan. Hal itu kare-

na distributor bersikap kooperatif mengakui penggunaan boraks dan kemudian menyerahkan seluruh kerupuk yang akan didistribusikan.

"Untuk sementara kami masih memberikan edukasi dan pembinaan.

■ Baca *RATUSAN...*, Hal II

Ratusan Kerupuk Mengandung Boraks Dimusnahkan

sambungan dari hal *Joglo Jogja*

Barang bukti pun diserahkan dan hari ini kami musnahkan sebagai bentuk perlindungan konsumen," jelasnya.

Pengawasan penggunaan bahan berbahaya pada produk makanan yang dijual di pasar tradisional merupakan kegiatan rutin yang akan dilakukan secara masif. "Pengawasan akan terus kami lakukan. Tak hanya di pasar Beringharjo, pantauan dilakukan

di semua pasar," tegasnya.

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta Aman Yuridjaya menaibahkan, ketahanan pangan di Kota Jogja tidak hanya berbicara soal produksi dan distribusi, tapi juga keamanan pangan dan perlindungan konsumen yang harus diutamakan. "Selain itu, perlindungan konsumen adalah substansi dasar yang harus dilakukan pemerintah.

Keamanan pangan dan perlindungan konsumen di Kota Jogja sebagai kawasan wisata merupakan jaminan yang jadi prioritas. Maka dari itu, kegiatan ini merupakan simbolisasi atas apa yang sudah, sedang, dan akan terus dikerjakan.

Sementara itu, Kepala BPOM Yogyakarta Trikoranti Mustikawati mengatakan, boraks akan memberikan dampak negatif

pada kesehatan, seperti penyakit kanker dan lainnya. Meskipun dampak yang dirasakan tidak hadir secara langsung.

"Dampak penggunaan boraks tidak akan terlihat langsung tetapi bahan berbahaya itu akan terakumulasi di dalam tubuh yang kemudian lama kelamaan bisa menyebabkan penyakit, seperti kanker dan lainnya," kata Trikoranti. (cr5/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005